

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum PT. Bank BCA Syariah**

##### **1. PT. Bank BCA Syariah**

###### **a. Sejarah Perusahaan**

Perkembangan perbankan syariah yang tumbuh cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan minat masyarakat mengenai ekonomi syariah semakin bertambah. Untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan layanan syariah, maka berdasarkan akta Akuisisi No. 72 tanggal 12 juni 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Irawan Soedjo, S.H., Msi, .PT. Bank Central Asia, Tbk (BCA) mengakuisisi PT. Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB) yang nantinya menjadi PT. Bank BCA Syariah.

Selanjutnya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Perseroan Terbatas PT. Bank UIB No. 49 yang dibuat dihadapan Notaris Pudji

Rezeki Irawati, S.H., tanggal 16 Desember 2009, tentang perubahan kegiatan usaha dan perubahan nama dari PT. Bank UIB menjadi PT. Bank BCA Syariah. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01929. AH.01.02 tanggal 14 Januari 2010. Pada tanggal yang sama telah dilakukan penjualan 1 lembar saham ke BCA Finance, sehingga kepemilikan saham sebesar 99,9997% dimiliki oleh PT. Bank Central Asia Tbk, dan 0,0003% dimiliki oleh PT. BCA Finance.

Perubahan kegiatan usaha Bank dari bank konvensional menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2010. Dengan memperoleh izin tersebut, pada tanggal 5 April 2010, BCA Syariah resmi beroperasi sebagai bank umum syariah.

## **b. Visi dan Misi**

### **1. Visi**

Visi BCA Syariah adalah “Menjadi Bank Syariah Andalan dan Pilihan Masyarakat”.

### **2. Misi**

- Mengembangkan SDM dan infrastruktur yang handal sebagai penyedia jasa keuangan syariah dalam rangka memahami kebutuhan dan memberikan layanan yang lebih baik bagi nasabah
- Membangun institusi keuangan syariah yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpunan dana dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseroan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup><http://www.bcasyariah.co.id>, diakses pada 23 Des. 2018, pukul 11.00 WIB.

## B. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan berupa data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa arsip (data dokumen) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dengan kurun waktu 8 tahun, yaitu 2011 sampai 2018. Adapun data penelitian ini diperoleh dari *website* [www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id) yang tertuang sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Data FDR dan CAR**

| No | TAHUN/TRIWULAN          | FDR (%) | CAR (%) |
|----|-------------------------|---------|---------|
| 1  | Triwulan maret 2011     | 76.83   | 64.29   |
| 2  | Triwulan juni 2011      | 77.69   | 61.72   |
| 3  | Triwulan september 2011 | 79.92   | 51.78   |

|    |                         |        |       |
|----|-------------------------|--------|-------|
| 4  | Triwulan desember 2011  | 78.84  | 45.94 |
| 5  | Triwulan maret 2012     | 74.14  | 44.50 |
| 6  | Triwulan juni 2012      | 77.41  | 41.33 |
| 7  | Triwulan september 2012 | 91.67  | 34.05 |
| 8  | Triwulan desember 2012  | 79.91  | 31.47 |
| 9  | Triwulan maret 2013     | 86.35  | 30.70 |
| 10 | Triwulan juni 2013      | 85.86  | 27.93 |
| 11 | Triwulan september 2013 | 88.98  | 24.75 |
| 12 | Triwulan desember 2013  | 83.48  | 22.35 |
| 13 | Triwulan maret 2014     | 89.53  | 21.68 |
| 14 | Triwulan juni 2014      | 85.31  | 21.83 |
| 15 | Triwulan september 2014 | 93.02  | 35.18 |
| 16 | Triwulan desember 2014  | 91.17  | 29.57 |
| 17 | Triwulan maret 2015     | 100.11 | 25.53 |
| 18 | Triwulan juni 2015      | 94.13  | 23.56 |
| 19 | Triwulan september 2015 | 102.09 | 36.60 |
| 20 | Triwulan desember 2015  | 91.40  | 34.30 |
| 21 | Triwulan maret 2016     | 92.76  | 39.16 |

|    |                         |       |       |
|----|-------------------------|-------|-------|
| 22 | Triwulan juni 2016      | 99.60 | 37.93 |
| 23 | Triwulan september 2016 | 97.60 | 37.10 |
| 24 | Triwulan desember 2016  | 90.12 | 36.78 |
| 25 | Triwulan maret 2017     | 83.44 | 35.26 |
| 26 | Triwulan juni 2017      | 91.51 | 30.99 |
| 27 | Triwulan september 2017 | 88.70 | 31.99 |
| 28 | Triwulan desember 2017  | 88.49 | 29.39 |
| 29 | Triwulan maret 2018     | 88.36 | 27.73 |
| 30 | Triwulan juni 2018      | 91.15 | 25.00 |
| 31 | Triwulan september 2018 | 89.43 | 24.80 |
| 32 | Triwulan desember 2018  | 88.99 | 24.27 |

Sumber: [www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id) diakses pada tanggal 29

September 2019

### **C. Hasil Analisis Data**

#### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran variabel-variabel yang akan menjadi sampel. Hasil perhitungan statistik deskriptif

yang telah diolah menggunakan SPSS 21.0 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

|                                   | N  | Minimu<br>m | Maximu<br>m | Mean      | Std.<br>Deviation |
|-----------------------------------|----|-------------|-------------|-----------|-------------------|
| <i>FINANCING TO DEPOSIT RATIO</i> | 32 | 887,00      | 10209,00    | 7745,0625 | 2689,53879        |
| <i>CAPITAL ADEQUACY RATIO</i>     | 32 | 25,00       | 6429,00     | 2742,2188 | 1659,24638        |
| Valid N (listwise)                | 32 |             |             |           |                   |

Berdasarkan data di atas, dilihat bahwa variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang menjadi sampel berkisar antara 887,00 sampai dengan 10209,00 dengan rata-rata sebesar 7745,0625. standar deviasi variabel FDR yaitu 2689,53879. Variabel CAR berkisar antara 25,00 sampai dengan 6429,00

dengan rata-rata sebesar 2742,2188. standar deviasi variabel CAR sebesar 1659,24638.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Maka dapat dilakukan pengujian data dengan cara menggunakan proses SPSS agar dapat mempermudah menganalisis data yang ada, adapun data yang digunakan sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau mendekati normal bisa dilakukan uji statistik nonparametik Kolmogorov-Smirnov (KS) Test. Dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  = data berdistribusi normal

$H_a$  = data berdistribusi tidak normal



Dasar pengambilan keputusan uji normalitas:

1. Jika nilai Sig (signifikansi) > 0.05 berarti data berdistribusi normal (terima  $H_0$ ).
2. Jika nilai Sig (signifikansi) < 0.05 berarti data berdistribusi tidak normal (tolak  $H_0$ ).

**Tabel 4.3**

**Kolmogorov-Smirnov Test**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                   | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|-------------------|-------------------------|
| N                                |                   | 32                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean              | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation    | 1652,395771             |
|                                  | 10                |                         |
| Most Extreme Differences         | Absolute Positive | ,130                    |
|                                  | Absolute Negative | ,105                    |
|                                  |                   | -,130                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                   | ,736                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                   | ,651                    |

a. Test Distribusi Normal

Berdasarkan hasil output SPSS

21.0 pada tabel 4.3 diatas, hasil

*Kolmogorov-Smirnov*

*Test*

menunjukkan nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,651 yang memiliki nilai lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal dan model regresi tersebut layak dipakai untuk memprediksi variabel dependen yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berdasarkan masukan variabel independen yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya maka disebut

homoskedastisitas jika berbeda disebut heteroskedastisitas.<sup>2</sup>

Pada penelitian ini cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan melihat *scatterplot* serta melalui atau menggunakan uji gletjer. Metode gletjer dilakukan dengan meregresi semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya.<sup>3</sup> Jika hasil uji heteroskedastisitas nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak terjadi heteroskedastisitas

$H_a$  = Terjadi heteroskedastisitas

---

<sup>2</sup>Haryadi Sarjono dan Winda Jualanita, *SPSS VS Lisrel Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 66.

<sup>3</sup>Suliyanto, *Ekonomi Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2011), 98.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0.05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
2. Jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0.05, maka kesimpulannya terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji Glejser**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)               | 1853,476                    | 577,096    |                           | 3,212  | ,003 |
| FINANCING TO DEPOSIT RATIO | -,078                       | ,071       | -,198                     | -1,109 | ,276 |

a. Dependent Variable: AbsRes

Berdasarkan hasil tabel di atas, hasil uji heteroskedastisitas terlihat bahwa nilai Sig sebesar 0,276 yang lebih besar dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa model regresi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

### **c. Uji Autokorelasi**

Autokorelasi adalah adanya korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu. Konsekuensi dari adanya autokorelasi khususnya dalam model regresi adalah model regresi yang dihasilkan tidak dapat digunakan untuk menaksir nilai variabel kriterium dengan program IBM SPSS 23 peneliti memilih metode Cochrane-Orcutt Step 1 untuk ditransformasikan ke persamaan regresi. Nilai  $\rho$  diperoleh dari iterasi pertama adalah sebesar 0

**Tabel 4.5**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T    | Sig.  |      |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|------|
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |      |       |      |
| 1     | (Constant)                  | -123,295   | 259,210                   |      | -,476 | ,638 |
|       | Lag_Res                     | ,347       | ,157                      | ,380 | 2,211 | ,035 |

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Adapun langkah analisis sebagai berikut:

- 1) Membentuk variabel lag\_y, lag\_x dengan perintah Transform dan Computer. Pada kotak Target Variabel diisikan  $y - (0,347 * \text{lag}(y))$ . lakukan hal yang sama untuk variabel X..
- 2) Dari menu SPSS pilih *Analyze*, kemudian *Regression*, lalu pilih *Linear*. Pada kotak dependen isikan variabel lag\_y, serta pada kotak independen isikan variabel lag\_x.

3) Pilih statistik dan aktifkan Durbin-Watson (untuk menguji apakah masih terjadi autokorelasi). Dan pilih OK.

4) Hasil output SPSS.

Setelah itu didapatkan hasil dari pengobatan uji durbin-watson sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

**Data Sakit Durbin-Watson**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Mode | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1    | ,091 <sup>a</sup> | ,008     | -,025             | 1679,70995                 | 1,145         |

a. Predictors: (Constant), FINANCING TO DEPOSIT RATIO

b. Dependent Variable: CAPITAL ADEQUACY RATIO

**Tabel 4.7**  
**Hasil Pengobatan Uji Durbin-Watson**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,194 <sup>a</sup> | ,038     | ,004              | 1438,05604                 | 2,139         |

a. Predictors: (Constant), Lag\_X

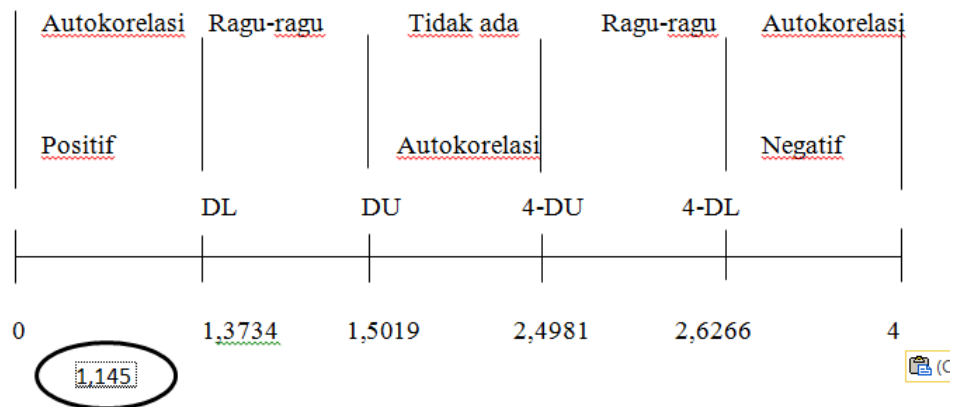
b. Dependent Variable: Lag\_Y

Berdasarkan tabel diatas membandingkan hasil regresi awal sebelum dilakukan pengobatan ternyata terdapat perbedaan. Perbedaan tersebut terletak pada nilai *Durbin-Watson*. Pada persamaan awal sebelum dilakukan pengobatan DW sebesar 1,145 sehingga terjadi autokorelasi positif, sedangkan setelah dilakukan pengobatan nilai DW sebesar 2,139.



Gambar 4.1

## Pedoman Statistik Durbin Watson



Berdasarkan hasil pengujian diatas, nilai  $DW_{hitung}$  sebesar 1,145 dengan diperoleh DW tabel untuk  $k = 1$  dan  $N = 34$  adalah nilai dL (batas bawah) sebesar 1,3734 dan nilai dU (batas atas) sebesar 1,5019. Jadi berdasarkan pedoman uji statistik Durbin-Watson dapat dilihat bahwa nilai  $DW_{hitung}$  terletak antara dU dan 4-dU, maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi sudah tidak mengandung masalah autokorelasi.

### 3. Analisis Linear Sederhana

Regresi sederhana ini menyatakan hubungan kausalitas antara dua variabel dan memperkirakan nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas. Hasil pengujian regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Regresi Linear Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                        | Unstandardized |            | Standardized | t     | Sig. |
|------------------------------|----------------|------------|--------------|-------|------|
|                              | Coefficients   |            | Coefficients |       |      |
|                              | B              | Std. Error | Beta         |       |      |
| (Constant)                   | 2308,475       | 918,105    |              | 2,514 | ,018 |
| 1 FINANCING TO DEPOSIT RATIO | ,056           | ,112       | ,091         | ,499  | ,621 |

a. Dependent Variable: CAPITAL ADEQUACY RATIO

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b X + e$$

$$Y = 2308,475 + 0,056 X + e$$

- a. Angka Konstan sebesar 2308,475% menunjukkan bahwa ketika variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) relative tidak mengalami perubahan atau sama dengan 0 (nol) maka *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 2308,475%.
- b. Koefisien regresi untuk *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebesar 0,056 menggambarkan bahwa ketika *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami kenaikan sebesar 1% maka *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami penurunan sebesar 0,056.

#### 4. Uji Signifikan (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel dependen yang diuji dengan tingkat signifikan 0,05% maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil pengujian hipotesis dengan uji t adalah sebagai

berikut:

**Tabel 4.9****Hasil Uji t****Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant)                   | 2308,475                    | 918,105    |                           | 2,514 | ,018 |
| 1 FINANCING TO DEPOSIT RATIO | ,056                        | ,112       | ,091                      | ,499  | ,621 |

a. Dependent Variable: CAPITAL ADEQUACY RATIO

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 0,499 dan nilai  $t_{tabel}$  dengan menggunakan tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$   $df (n-k-1) = (32-1-1) = 30$  maka besar  $t_{tabel}$  2,042, jadi  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,499 < 2,042$ ) dan tingkat signifikansi 0,621 lebih besar dari 0,05, maka  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak dikatakan tidak signifikan yang artinya *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh

signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

## 5. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi menggambarkan kekuatan hubungan antara dua variabel berskala interval atau berskala rasio yaitu variabel independen *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan variabel dependen *Capital Adequacy ratio* (CAR) dengan bantuan SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.10**

### Hasil Uji Koefisien Korelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,194 <sup>a</sup> | ,038     | ,004              | 1438,05604                 | 2,139         |

a. Predictors: (Constant), Lag\_X

b. Dependent Variable: Lag\_Y

Pada penelitian model ini nilai koefisien korelasi (R) sebesar 19,4% yang berarti tingkat hubungan antara variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dengan *Capital Adequacy ratio*

(CAR) sangat rendah dikarenakan berada dalam interval (0,00-0,199).

## 6. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independent *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Capital Adequacy ratio* (CAR). Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi:

**Tabel 4.11**

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,194 <sup>a</sup> | ,038     | ,004              | 1438,05604                 | 2,139         |

a. Predictors: (Constant), Lag\_X

b. Dependent Variable: Lag\_Y

Pada penelitian ini koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,038. Hal ini berarti variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) diduga mempunyai pengaruh terhadap *Capital Adequacy ratio* (CAR) sebesar 3,8%. Sedangkan sisanya

sebesar  $100\% - 3,8\% = 96,2\%$  dijelaskan oleh faktor lainnya.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, dari data yang diperoleh melalui pengujian statistic deskriptif untuk mengetahui bagaimana perkembangan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Capital Adequacy ratio* (CAR) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Capital Adequacy ratio* (CAR).

Berikut ini penyajian hasil pembahasan dari penelitian:

1. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Capital Adequacy ratio* (CAR) PT. BCA Syariah Periode Maret 2011-2018.

Berdasarkan hasil uji t terlihat bahwa variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (X) terhadap variabel *Capital Adequacy ratio* (CAR) (Y) mempunyai tingkat signifikan sebesar 0,621 lebih besar dari 0,05. Sedangkan terlihat bahwa  $t_{hitung}$

sebesar 0,056 dan  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2,042. Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dikatakan tidak signifikan, yang artinya *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy ratio* (CAR) pada PT. BCA Syariah. Hasil uji koefisien korelasi diperoleh nilai R sebesar 0,194 berada dalam interval (0,00-0,199) yang berarti memiliki tingkat hubungan yang sangat rendah antara variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dengan *Capital Adequacy ratio* (CAR). Dan juga dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,038 yang berarti variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebesar 3,8%, jadi variabel X hanya dapat berpengaruh sebesar 3,8% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Hasil penelitian ini tidak seperti penelitian yang dilakukan oleh Rheza Oktaviana dan Muhammad Syaichu yang meneliti tentang Analisis Pengaruh *SIZE*, ROA, FDR, NPF dan BOPO terhadap



*Capital Adequacy Ratio* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2014. Dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Rheza Oktaviana dan Muhammad Syaichu, “Analisis Pengaruh *SIZE*, *ROA*, *FDR*, *NPF* dan *BOPO* terhadap *Capital Adequacy Ratio* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2014”, Analisis Pengaruh *SIZE*, *ROA*, *FDR*, *NPF* dan *BOPO* terhadap *Capital Adequacy Ratio* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2014”, *Diponegoro Journal Of Management*, Vol. 5, No. 4 (2016).